SKRIPSI

PENYADARAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN BANGUN SEJAHTERA INDONESIA (BSI) *SCHOLARSHIP* INSPIRASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA ANALISIS TEORI PENYADARAN OLEH PAULO FREIRE

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh :

Rafikah Mukhlisah
NIM. E1021211090

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENYADARAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN BANGUN SEJAHTERA INDONESIA (BSI) *SCHOLARSHIP* INSPIRASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA ANALISIS TEORI PENYADARAN OLEH PAULO FREIRE

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Program Studi Pembangunan Sosial

Oleh :

Rafikah Mukhlisah
NIM. E1021211090

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

LEMBAR PENGESAHAN

PENYADARAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN BANGUN SEJAHTERA INDONESIA(BSI) SCHOLARSHIP INSPIRASI PADA MAHASISWA UNIVERSITAS TANJUNGPURA ANALISIS TEORI PENYADARAN OLEH PAULO FREIERE

Oleh:
Rafikah Mukhlisah NIM. E1021211090

Dipertahankan di	: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Pada Hari/Tanggal	: Senin, 28 Juli 2025
Waktu	: 13.00 WIB
Tempat	: Ruang Sidang S1 FISIP UNTAN

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Dra. Chairnar, M.Si	Nurwijayanto, SH. M.Si
NIP. 196207141987032001	NIP. 196708182007011002
Penguji Utama	**Penguji Pendamping**
Drs. M. Sabran, M.Si	Rizqi Ratna Paramitha, S.Pd, M.A
NIP. 196207091990021001	NIP. 198704302019032011

Disahkan oleh
Dekan Fisip Untan

Dr. Herlan, S.Sos, M.Si
NIP. 197205212006041001

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Rafikah Mukhlisah (E1021211090) Analisis Teori Penyadaran Masyarakat Oleh Paulo Freire Melalui Program Beasiswa Pendidikan Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* Inspirasi Pada Universitas Tanjungpura. **Skripsi Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2025.**

Penulisan skrispi ini dimaksudkan untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis mengenai analisis teori penyadaran masyarakat yang dikembangkan oleh Paulo Freire dalam program beasiswa Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* Inspirasi di Universitas Tanjungpura. Teori Freire menjelaskan pentingnya Pendidikan untuk membebaskan individu hingga berpartisipasi pada transformasi sosial. Program beasiswa ini bukan hanya menolong secara keuangan tetapi juga adanya pembinaan dan kegiatan sosial projek. Menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan observasi, wawancara dan analisis dokumentasi terhadap empat informan yang terdiri dari fasilitator, koordinatir dan penerima beasiswa Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* Inspirasi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program beasiswa Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* inspirasi dapat meningkatkan proses penyadaran pada mahasiswa dengan pembinaan karakter yang didapatkan, peningkatan kesadaran dan perunbahan karakter kepada diri mereka sendiri maupun berpartisipasi ikut andil memberdayakan masyarakat di sekitarnya karena dengan program ini mahasiswa menjadi lebih kritis dan berdaya.

Kata kunci : Paulo Freire, penyadaran masyarakat, beasiswa Pendidikan, Bangun Sejahtera Indonesia *Scholrashiip* Inspirasi, Universitas Tanjungpura

ABSTRACT

Rafikah Mukhlisah (E1021211090). The Analysis of Paulo Freire's Public Awareness Theory through the *Bangun Sejahtera Indonesia Scholarship Inspirasi* (BSI Scholarship *Inspirasi*) Education Scholarship Program at the Universitas Tanjungpura. **Thesis of Social Development Study Program of Social and Political Sciences Faculty of Universitas Tanjungpura, Pontianak, 2025.**

This study aimed to discover, describe, and analyze regarding the analysis of Paulo Freire's public awareness theory through the *Bangun Sejahtera Indonesia Scholarship Inspirasi* (BSI Scholarship *Inspirasi*) scholarship program at the Universitas Tanjungpura. Freire's theory explained the importance of education liberating individuals to participating in social transformation. This scholarship prgram did not only help financially, but also offered mentoring and social project activities. This study employed a descriptive qualitative research method with observation, interviews, and document analysis as the techniques of data collection. This study also involved four informants consisting of a facilitator, coordinator, and recipients of the *Bangun Sejahtera Indonesia Scholarship Inspirasi*. The results of this study showed that the program could enhance students' awareness through character development, increase their self-awareness, and foster character transformation. Moreover, the program encouraged students to actively participate in empowering the surrounding community. Through this program, students became more critical and empowered.

Keywords: Paulo Freire, Public Awareness, Education Scholarship, *Bangun Sejahtera Indonesia Scholarship Inspirasi*, Universitas Tanjungpura.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
UPA BAHASA

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis program beasiswa Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* Inspirasi yang ada di Universitas Tanjungpura dalam berkontribusi untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa sebagai agen perubahan dengan menggunakan teori penyadaran oleh Paulo Freire. Paulo Freire mengatakan betapa pentingnya kesadaran kritis terutama dikalangan mahasiswa untuk membebaskan seseorang dari keterbelakangan dan bisa berdampak bagi sekitarnya.

Dari teori ini menurutnya ada empat tahapan dalam kesadaran kritis yaitu magis yaitu jenis kesadaran yang paling miliki individu, tidak sanggup mengetahui keadaan asli lingkungannya dan dirinya sendiri. Tidak hanya itu dalam menjalani mekehidupan sehari-harinya mereka sangat percaya hanya pada takdir. Kehidupan yang tanpa ilmu pengetahuan, miskin, dan terbelakang sudah menjadi takdir jadi tidak bisa diubah lagi. Naif salah satu tingkat kesadaran setelah kesadaran kritis satu tingkat darikesadaran sebelumnya. Kesadaran naif yang ada pada manusia disaat memahami masalah-masalah yang ada tapi belum sampai mencari solusi dari masalah, kritis Kesadaran ini lebih pada bagian setelah kesadaran naif dimana mansuai sudah ada pada tahap mencarisoslusi dari masalah yang dialaminya atau bisa dibilang kritis dan peka akan masalah atau persolaan yang dirasakan dan yang yang terakhir transformasi Dalam menghimpun suatu permasalahan, lebih mengutamakan antara ide, perkataan, dan prilaku serta perkembangan berada dalam posisi yang sama. Kesadaran transformasi akan membawa masyarakat pada keberdayaan

Penelitian ini melihat kondisi mahasiswa sebagai penerima beasiswa yang awalnya berada pada tahapan kesadaran magis atau pasrah terhadap nasib dan merasa putus asa dengan keadaan yang ada, dengan adanya kegiatan pembinaan dan pelatihan yang diberikan oleh program beasiswa Bangun Sejahtera Indonsia *Scholarship* Inspirasi ini meberikan harapan dan peningkatan kesadaran hingga ketahap yang lebih dari tahap naif, kritis hingga transformasi. Mahasiswa penerima beasiswa ini tidak hanya kritis dengan keadaan mereka akan kondisi sosial tapi juga terlibat aktif dalam melakukan perubahan dengan orang yang ada disekitarnya.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program beasiswa Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* Inspirasi tidak hanya memberikan bantuan finasial tapi juga ikut andil dalam meningkatkan pembentukan karakter dan kesadaran kritis mahasiswa dengan pembinaan karakter yang rutin dilakukan oleh *awardee* hingga melakukan project sosial sebagai bentuk pengaplikasian dari pembinaan yang sudah dilaksanakan. Pembinaan tersebut dijadikan langkah awal para penerima beasiswa untuk menyadari posisinya sebagai mahasiswa yang bisa berdampak bagi masyarakat sekitarnya, hal ini yang membuat mahasiswa penerima beasiswa Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* mengalami peningkatan kesadaran hingga ketahapan transformasi. Maka dari itu program beasiswa ini menjadi salah satu sarana efektif dalam membentuk generasi muda yang kritis,mandiri dan berdaya dalam menghadapi perubahan sosial mereka hingga berdampak bagi masyarakat.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama Mahasiswa : Rafikah Mukhlisah

Nomor Mahasiswa : E1021211090

Program Studi : Pembangunan Sosial

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dalam keadaan sadar dan tanpa ada tekanan dari pihak manapun.

Pontianak, 27 Mei 2025

Yang membuat pernyataan



Rafikah Mukhlisah
NIM. E1021211090

Dipindai dengan CamScanner

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

” *Jika Allah menolong kamu, maka tidak ada yang dapat mengalahkan kamu, tetapi jika Allah membiarkan kamu(tidak memberikan pertolongan), maka siapa yang dapat menolongmu setelah itu? Karena itu hendaklah kepada Allah saja orang-orang beriman bertawakal”*

(QS. Ali ‘Imran : 160)

“*Maka sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahakan”*

(QS. Al Insyirah : 5-6)

“Aku selalu ingin berterimakasih kepada ibu dan bapak setiap harinya karena sudah ditakdirkan menjadi ibu dan bapakku untukku”

“ sekali mencintai, akan ku usakan seluruhnya yang terbaik untukmu”

“Besok atau suatu harinanti duniamu akan lebih baik”

Persembahan

Tiada lembar skripsi yang paling indah kecuali lembar persembahan, dengan mengucap rasa Syukur kepada Allah SWT Bismillahirrahmanirrahim skripsi ini penulis persembahkan untuk

1. Kedua orang tuaku ibu Faridah dan ayah Isak Karidiawan tercinta, yang penuh kasih sayang, doa dan pengorbanan yang tiada henti menjadi alasan terbesaku untuk terus melangkah maju. Terimakasih karena sudah hebat, selalu berusaha semampu yang ia punya untuk menyayangiku, memenuhi kebutuhanku setiap harinya, menuruti kemauanku, bahkan mengorbankan dirinya hanya demi diriku hingga berada di titik ini menyelesaikan perkuliahan. Teruntuk mamak dan bapak *thank for being in my self* dan maaf karena belum bisa jadi anak yang membanggakan.
2. Saudaraku atau adik-adikku yang kusayangi Maulana dan Adib yang senatiasa memberi dukungan penulis dengan cara sederhana tapi bermakna. Terimakasih atas semangat, canda tawa dan kebersamaan yang menjadi penguat ketika langkah ini terasa berat. Terimakasih juga sudah menjaga dan menemani bapak dam mamak dirumah dikala kakak merantau menggapai cita-cita, semoga kakak bisa mempermudah jalan kalian dimasa depan nantinya, kalian adalah rumah ke dua tempat berpulang setelah mamak dan bapak.
3. Keluarga besar yang selalu percaya dan menyemangati dari jauh maupun dekat yang tidak bisa disebutkan satu persatu terkhusus Datok,ucu dan endek terimakasih atas doa-doa tulus dan perhatian yang mengalir tanpa

syarat, mendukung penulis untuk menggapai cita-cita dan menempuh Pendidikan selalu percaya bahwa tidak ada yang tidak mungkin di dunia ini. Terimakasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup ini.doa dan cinta kalian menjadi penguat penulis di saat hamper menyerah.

4. Sahabat dan teman-teman terkhusus Eriska, Nurul yang sudah 16 tahun membersamai penulis. Yuyun, Ambar, Lady, Mislajima dan Nurul Adha dan teman-teman yang lain yang tidak dapat disebutkan menguati penulis di perantauan selama perkuliahan yang hadir sebagai sebagai pelipur lara, rekan diskusi, tempat bercerita dan penyemangat kala letih dan ragu datang berganti. Terimakasih telah berjalan bersamaku di masa-masa sulit, menyalakan semangat Ketika harapan redup dan menjadi saksi tumbuhnya versi diriku yang lebih kuat dan bijak.
5. Untuk diriku sendiri, terimakasih telah memilih untuk bertahan di antara segala keterbatasan, keraguan dan kelelahan. Terimakasih telah percaya bahwa setiap air mata dan perjuangan akan menemukan maknanya. Skripsi ini bukan hanya lembaran ilmiah, tapi juga catatan perjalanan mental dan spritualmu yang Panjang. Teruslah melangkah, meski perlahan asal jangan pernah berhenti.

Semoga kebaikan yang telah semua orang yang penulis sebutkan diatas dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis berharap ada saran, kritik agar adanya perbaikan dan evaluasi dan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan bagi kita semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada ALLAH SWT atas Rahmat dan hidayah-Nya akhirnya penulisan skripsi yang berjudul: “Analisis Teori Penyadaran Masyarakat oleh Paulo Freire Melalui Program Beasiswa Pendidikan Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* Inspirasi Pada Mahasiswa Univesitas Tanjungpura ’’ ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Selanjutnya ucapan terima kasih yang tak terhingga saya sampaikan kepada Ibu Dra. Chainar, M.Si sebagai pembimbing utama dan Bapak Nurwijayanto, S.H., M.Si selaku pembimbing kedua dan Koordinator Program Studi Pembangunan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang penuh kesabaran dan perhatiannya dalam memberikan bimbingan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Segala bentuk sabar dan bimbingan yang kalian ajarkan pada proses pengerjaan skripsi sampai selesai akan menjadi amal jariyah untuk ibu sekeluarga. Dengan terselesaikannya skripsi ini, perkenankan pula saya untukmengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Herlan, S.Sos., M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Bapak Drs. M. Sabran Achyar, M.Si selaku penguji utama dan Ibu Rizqi Ratna Parahmita, S. Pd., M.A selaku penguji kedua yang telah banyak memberikan masukan guna kesempurnaan dalam skripsi.
3. Ibu Dr. Syf. Ema Rahmania, M. Ed selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura
4. Ibu Desca Thea Purnama, S.Sos., M.Sos Selaku dosen Pembimbing

Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.

5. Ibu Dr. Elyta, S.Sos., M.Si Selaku Wakil Dekan Akademik, ibu Dr. Rupita, M.kes selaku Wakil Dekan Bidang Umum, Keuangan dan Kepegawaian dan bapak Dr. Erdi, M.Si selaku Wakil Dekan Bidnng Kemahasiswaan dan Alumni.
6. Bapak Hamka, S.Sos M.M. selaku Koordinator Tata usaha besrta staff dan bapak Endang Kusdiana, S.E., M.E selaku keuangan dan kepegawaian subkoordinator akademik beserta staff dan bapak Ishak Suhada, S. T selaku Subkordinator Bidang Umum dan Barang Milik Negara besrta staff
7. Pengelola Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* Inspirasi beserta *awardee* di Universitas Tanjungpura yang telah menjadi informan pada penelitian ini yang banyak meluangkan waktu dan memberikan informasi-informasi pendukung yang diperlukan penulis dalam Menyusun skripsi ini.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu oleh penulis.

Semoga segala kebaikan, bantuan dan dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari ALLAH SWT, dan hasil karya penulis lakukan in dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup bearti bagi kita semua yang memerlukannya Amin.

Pontianak, 15 Januari 2025

Rafikah Mukhlisah

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
RINGKASAN SKRIPSI ..... **vi**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **viii**
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **ix**
KATA PENGANTAR ..... **xii**
DAFTAR ISI ..... **xiv**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xviii**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang Penelitian 1
1.2 Identifikasi Masalah 6
1.3 Fokus Penelitian 7
1.4 Rumusan Permasalahan 7
1.5 Tujuan Penelitian 7
1.6 Manfaat Penelitian 8
1.6.1 Manfaat Teoritis 8
1.6.2 Manfaat Praktis 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**
2.1 Definisi dan Konsep 12
2.1.1 Penyadaran Masyarakat 12
2.1.2 Beasiswa Pendidikan 13
2.1.3 Bangun Sejahtera Indonesia (BSI) Maslahat 15
2.1.4 Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* Inspirasi 17
2.1.5 Mahasiswa 18
2.1.6 Universitas Tanjungpura 20
2.2 Teori Penyadaran Freire 22
2.3 Hasil Penelitian Yang Relevan 26
2.3 Alur Berpikir 33
BAB III METODE PENELITIAN **36**
3.1 Jenis Penelitian 36
3.1.1 Kualitatif Deskriptif 36
3.2 Langkah-Langkah Penelitian 37
3.2.1 Tahap Pra *Survei* 37
3.2.2 Penyusunan Outline 37
3.2.3 Penyusunan Usulan Penelitian 38
3.2.4 Penelitian Lapangan 39
3.2.5 Seminar Proposal 39
3.2.6 Revisi 39
3.2.7 Penelitian 40
3.2.8 Pengumpulan dan pengolahan data 40
3.2.9 .Skripsi 40

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian 41
3.3.1 Lokasi Penelitian 41
3.3.2 Waktu Penelitian.....41
3.4 Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....42
3.4.1 Subjek Penelitian 42
3.4.2 Objek Penelitian 43
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....44
3.5.1 Wawancara 44
3.5.2 Observasi 44
3.5.3 Studi Dokumen.....45
3.6 Alat dan Instrumen Pengumpulan Data 45
3.6.1 Alat dan Instrumen Wawancara.....45
3.6.2 Alat dan Instrumen Observasi 46
3.6.3 Alat dan Instrumen Studi Dokumen 47
3.7 Analisi Data 47
3.7.1 Analisis sebelum lapangan 48
3.7.2 Reduksi Data.....48
3.7.3 Penyajian Data.....49
3.7.4 Penarikan Kesimpulan 49
3.8 Teknik Keabsahan Data 50
3.8.1 Trianggulasi Sumber.....50
3.8.2 Trianggulasi Teknik.....51
BAB IV GAMBARAN UMUM 52
4.1 Letak geografis 52
4.2 Profil Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat.....54
4.2.1 Visi Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat.....55
4.2.2 Misi Bangun sejahtera Indonesia Masalahat 55
4.2.3 Program Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* Inspirasi 55
4.4 Profil Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* Inspirasi 57
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....60
5.1 Tingkat Kesadaran Sosial *Awardee Scholarship* Inspirasi Universitas Tanjungpura 60
5.1.1 *Magic Consientizacau (* Kesadaran Magis).....60
5.1.2 *Naival Consientizacau (* Kesadaran Naif) 62
5.1.3 *Critical Consientizacau (* Kesadaran Kritik) 63
5.1.4 *Tranformation Consientizacau (* Kesadaran Transgormasi) 65
5.2 Pembinaan Program Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* Inspirasi yang membentuk kesedaran kritis *Awardee* 66
5.2.1 *Leadership & Character Building*.....66
5.2.2 *Community Empowerment Program* (CEP) 69
5.2.3 Diskusi Tematik dan Mentoring.....73
5.2.4 Project Sosial atau Riset Mini 75
5.3 Perubahan sikap dan prilaku *Awardee* Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* Inspirasi Universitas Tanjungpura.....77
BAB VI PENUTUP.....80
6.1 Simpulan.....80

6.2 Saran.....81

DAFTAR PUSTAKA 84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Mahasiswa Penerima Beasiswa Bangun Sejahtera Indonesia Scholarship inspirasi di Universitas Tanjungpura 5

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian 42

Tabel 4. 1 *Awardee* Bangun Sejahtera Indonesia Scholarship Inspirasi Universitas Tanjungpura batch 3 59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Alur Pemikiran 35

Gambar 4. 1 Universitas Tanjungpura 52

Gambar 5. 1 Pembinaan *Awardee* 68

Gambar 5. 2 Kegiatan Ramadhan Project 71

Gambar 5. 3 Kegiatan BSI Goes to Campus 72

Gambar 5. 4 Pembinaan secara online bersama fasilitator 74

Gambar 5. 5 Pembinaan offline bersama fasilitator 74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Berkesempatan bisa menjadi seorang Mahasiswa saya merasa, Pendidikan tinggi di Indonesia, khususnya di daerah-daerah seperti Kalimantan Barat, masih mengalami rintangan besar dalam membangun kesadaran sosial, pentingnya pendidikan dan partisipasi aktif mahasiswa dalam perubahan sosial. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kalimantan Barat, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di provinsi ini mencapai 70,47 persen di tahun 2023, yang lebih rendah dari rata-rata nasional yang dimana indikator terpenting dari pembangunan manusia adalah pendidikan. Jumlah yang melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi juga masih rendah yaitu 6,95 persen di tahun 2024, hal ini menggambarkan permasalahan dalam kualitas dan akses pendidikan. Kondisi ini dikarenakan banyak masyarakat yang beranggapan bahwa pendidikan tidak bisa menjadi aset terbaik untuk masa depan karena harus mengeluarkan biaya yang besar, maka dari itu mereka memilih untuk bekerja untuk melanjutkan hidup mereka dan menurut mereka itulah pilihan terbaik. Ini memperlihatkan meskipun akses pendidikan semakin terbuka, banyak yang tidak dapat mengembangkan kesadaran kritis mereka terhadap permasalahan sosial yang ada disekitar mereka (BPS, 2024)

Mahasiswa, sebagai agen perubahan sosial, dimaksudkan dapat memiliki peran yang penting dalam menanggapi isu-isu sosial tersebut baik

itu dalam bentuk pelayanan masyarakat maupun kontribusi dalam kegiatan sosial-politik. Namun, dalam kenyataannya, banyak mahasiswa yang masih terjebak dalam kesadaran magis atau naif sehingga banyak yang tidak menyelesaikan perkuliahann mereka dan berserah pada nasib. Mahasiswa pun ada yang tidak menyelesaikan perkuliahan mereka karena beban finansial tersebut terutama yang dari daerah dan harus merantau, banyak dari mereka yang berhenti padahal mahasiswa menjadi harapan kedepannya yang akan menjadi agen perubahan dan peduli dengan masalah Pendidikan ini dan menjadi contoh bagi masyarakat sekitarnya, sebagaimana dijelaskan oleh Paulo Freire dalam teorinya tentang penyadaran *(conscientization*). Freire mengemukakan bahwa kesadaran manusia berkembang melalui empat tahapan, yaitu magis, naif, kritis, dan transformasi. Pendidikan yang ideal, menurut Freire, adalah pendidikan yang mengarah pada pengembangan kesadaran kritis yang kemudian mendorong aksi sosial untuk perubahan yang transformasi (Husni, 2020)

Salah satu program yang berpotensi untuk membentuk kesadaran sosial mahasiswa adalah Bangun Sejahtera Indonesia Masalahat merupakan Lembaga pengola ZIFWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf) yang membantu untuk memberdayakan masyarakat untuk lebih sejahtera. Bangun Sejahtera Indonesia Masalahat adalah Lembaga pengelola ZIFWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf) dan dana sosial serta dana CSR *(Corporate Social Responsibility)* dengan target muzakki (donator) pribadi ataupun perusahaan. Didirikan tanggal 21 November 2001 pada awal

namanya Bangun Sejahtera Mitra Umat (Yayasan BSMU) menjadi Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat (BSI Maslahat) Tahun 2022. Dalam mengelola dan penyerahan dana untuk ashnaf mustahik, Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat membuat program pemberdayaan kepada penerima manfaat supaya menjadi mandiri dan memiliki kehidupan yang berdaya secara berkelanjutan.

Program kerja Bangun Sejahtera Indonesia Masalahat dalam sinergi untuk pemberdayaan penerima manfaat ada 5 program salah satu diantaranya adalah Didik Umat yaitu Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* merupakan program beasiswa jenjang SMP hingga Sarjana yang dirancang oleh Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat dan Bank Syariah Indonesia. harapan dari Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* untuk membangun pemimpin masa depan yang berkarakter, Amanah, dan menjadi teladan serta berkontribusi dalam membangun keumatan skala nasional maupun global. Pendaftar beasiswa BSI *Scholarship* pada tahun 2023 ada 34.000 dan yang lolos ada 1.000 mahasiswa dan sekarang ada 3.150 Mahasiswa, 2.358 pelajar dari 25 Provinsi di 84 Kampus dan 156 Sekolah yang menjadi penerima manfaat dari Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* hingga saat ini. Ada tiga kategori program Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* yaitu :

1. Beasiswa *Scholarship* Mahasiswa tingkat Sarjana (S1) yang diatur Bangun Sejahtera Indonesia Maslahat dan Bank Syariah Indonesia dengan 2 macam program, Bangun Sejahtera Indonesia Prestasi dan

Bangun Sejahtera Indonesia Inspirasi tujuannya untuk membentuk *Sharia Young Leader* yang bisa turut andil untuk membangun masyarakat terutama di bidang ekonomi.

2. Beasiswa *Scholarship* Pelajar dukungan Pendidikan yang diperuntukan bagi siswa dari keluarga pra-sejahtera agar bisa melanjutkan sekolah. Tidak hanya bantuan biaya sekolah juga program pembinaan yang harus di ikuti oleh siswa yang menjadi penerima manfaat beasiswa Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* pelajar.
3. Beasiswa *Scholarship Sociopreneur* program berikut ditujukan untuk menciptakan *Sociopreneur* pemuda yang berkarakter islami, professional, dan mempunyai kepekaan sosial masyarakat.

Program tersebut bukan hanya menyampaikan dukungan keuangan kepada mahasiswa, tetapi juga mendukung pembinaan karakter, pelatihan nilai sosial, dan kesempatan untuk terlibat dalam projek sosial. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa program beasiswa yang menggabungkan aspek pemberian bantuan dengan pembinaan karakter dan kesadaran sosial memiliki potensi besar dalam mengubah pola pikir mahasiswa dari yang sebelumnya tidak peduli terhadap isu sosial menjadi lebih kritis dan aktif (Gufron et al., 2022)

Program beasiswa Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* ada beberapa, peneliti ingin fokus ke program Beasiswa Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* Inspirasi, program beasiswa yang diberikan bagi

mahasiswa sarjana (S1) semester 3, program ini di berikan selama 6 semester atau 3 Tahun. Harapannya dengan adanya beasiswa ini bisa menciptakan pemimpin masa depan yang mampu menjadi panutan bagi masyarakat terutama didalam bidang ekonomi syariah. Program beasiswa ini tidak hanya bantuan biaya tapi juga adanya pembinaan kepemimpinan diri dan pembangunan karakter, pelatihan ekonomi, program proyek sosial dan berpeluang magang di industri ekonomi syariah. Beasiswa ini telah dirasakan 3.150 jumlah mahasiswa penerima manfaat dari 84 kampus yang ada di Indonesia, 3 kampus di Kalimantan Barat yaitu IAIN Pontianak 20 *Awardee*, Universitas Muhammadiyah Pontianak 14 *Awardee* dan Universitas Tanjungpura, sebagai kampus terbaik di Kalimantan di Tahun 2024, berikut penerima Beasiswa Bangun Sejahtera Indonesia *scholarship* Inspirasi di Universitas Tanjungpura.

Tabel 1. 1 Data Mahasiswa Penerima Beasiswa BSI *Scholarship* inspirasi di Universitas Tanjungpura Batch 3

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas ekonomi dan bisnis	7 mahasiswa
2	Fakultas ilmu social dan ilmu politik	2 mahasiswa
3	Fakultas keguruan dan ilmu Pendidikan	2 mahasiswa
4	Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan Alam	5 mahasiswa
5	Fakultas pertanian	1 mahasiswa
	Jumlah	17 mahasiswa

Sumber:Bsi *Scholarsip* Universitas Tanjungpura 2023

Tabel diatas Jumlah mahasiswa penerima manfaat beasiswa Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* Inspirasi di Universitas Tanjungpura

sebanyak 17 mahasiswa dari berbagai fakultas dan berasal dari daerah yang ada di Kalimantan Barat yaitu Ketapang, sambas, Mempawah, Kapuas Hulu di September ini, jumlah mahasiswa akan terus bertambah karena akan ada pendaftar baru di November 2024 ini tahun ketiga Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* di Universitas Tanjungpura. Di Universitas Tanjungpura, mahasiswa penerima beasiswa telah terlibat dalam kegiatan proyek sosial. Keterlibatan ini mencerminkan potensi pengaruh program beasiswa terhadap pembentukan kesadaran sosial mahasiswa. Namun, meskipun program ini memiliki kontribusi dalam menciptakan perubahan sosial, belum banyak penelitian yang mengkaji seberapa besar dampak program ini dalam membentuk kesadaran kritis mahasiswa, serta bagaimana hal tersebut sejalan dengan teori pendidikan transformasi Paulo Freire (Kurniadi, 2024).

Dari latar belakang permasalahan, penulis tertarik mengangkat Proposal Penelitian dengan judul" Penyadaran Masyarakat Dalam Program Beasiswa Pendidikan Bangun Sejahtera Indonesia (BSI) *Scholarship* Inspirasi Pada Mahasiswa Universitas Tanjungpura Analisis Teori Penyadaran Oleh Paulo Freire''

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dianalisis masalah sebagai berikut:

1. Tingkat kesadaran mahasiswa Universitas Tanjungpura penerima beasiswa

BSI *Scholarship* Inspirasi Sebagian masih pada tahap magis

2. Mahasiswa berada pada tahapan kesadaran naif tetapi belum mampu menganalisis penyebabnya secara mendalam.
3. Program Beasiswa Pendidikan BSI *Scholarship* Inspirasi berperan dalam proses peningkatan kesadaran kritis *Awardee*
4. Upaya Pendekatan pendidikan transformasi dalam pembinaan

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil latar belakang yang telah dijelaskan di atas maka peneliti mengambil fokus penelitian pada Tingkat kesadaran mahasiswa Universitas Tanjungpura penerima beasiswa Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* Inspirasi

1.4 Rumusan Permasalahan

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan yang menjadi rumusan permasalahan yang ingin di teliti ialah

Bagaimana tingkat kesadaran mahasiswa Universitas Tanjungpura penerima Beasiswa Pendidikan Bangun Sejahtera Indonesia *scholarship* inspirasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Ingin mengetahui, mendeskripsikan serta menganalisis tingkat

kesadaran sosial mahasiswa penerima Beasiswa Pendidikan BSI *scholarship* inspirasi di Universitas Tanjungpura pada tahapan kesadaran sosial magis

2. Ingin mengetahui, mendeskripsikan serta menganalisis tingkat kesadaran sosial mahasiswa penerima Beasiswa Pendidikan BSI *scholarship* inspirasi di Universitas Tanjungpura pada tahapan kesadaran sosial naif

3. Ingin mengetahui, menggali serta menganalisis proses pembinaan dalam program Bangun Sejahtera Indonesia *scholarship* inspirasi yang berkontribusi terhadap pembentukan kesadaran kritis mahasiswa.

4. Ingin mengetahui serta menganalisi bentuk transformasi sikap dan perilaku mahasiswa dalam merespons isu sosial sebagai hasil dari keterlibatan dalam program beasiswa.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini ditujukan bisa menyampaikan kontribusi pada kajian akdemis mengenai penyadaran masyarakat melalui pendidikan, khususnya dalam konteks beasiswa pendidikan. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur tentang peran pendidikan tinggi dalam mendorong perubahan sosial. Penelitian ini juga dapat memperkuat teori-teori kesadaran kritis dengan memberikan data empiris tentang

bagaimana beasiswa pendidikan andil dalam memajukan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penerima Beasiswa: Penelitian ini dapat membantu mahasiswa penerima beasiswa memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam pendidikan. Hasil penelitian ini juga bisa menjadi inspirasi dan motivasi bagi penerima beasiswa lain untuk lebih berkontribusi dalam pembangunan sosial.
2. Bagi Lembaga Pemberi Beasiswa (Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship*): Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pengelola Bangun Sejahtera Indonesia *Scholarship* untuk mengevaluasi dan mengembangkan program beasiswanya, sehingga dapat lebih efektif dalam mencetak lulusan yang berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat.
3. Bagi Universitas Tanjungpura: Penelitian ini bisa memberikan masukan kepada universitas tentang peran beasiswa dalam mendorong kesadaran pendidikan dan dapat membantu Universitas merancang program pendampingan atau kegiatan tambahan bagi mahasiswa.
4. Bagi masyarakat umum, Penelitian ini dapat mengedukasi masyarakat umum tentang pentingnya akses pendidikan terutama bagi masyarakat kurang mampu dengan adanya beasiswa,

masyarakat dapat lebih memahami betapa pentingnya dukungan beasiswa dalam menciptakan peluang pendidikan yang setara.

5. Bagi nasabah, akan merasa yakin bahwa dana yang mereka sumbangkan benar-benar digunakan untuk tujuan yang bermanfaat, seperti mendukung pendidikan. Hal ini akan meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap Bank Syariah Indonesia sebagai lembaga keuangan yang amanah dalam mengelola dana.